

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan desain penelitian *Research and development* (R&D). R&D adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata 2005:164-165). Menurut Borg and Gall (1989:782), terdapat sepuluh tahap penelitian R&D. Pada penelitian ini, langkah-langkah penelitian disesuaikan dengan karakteristik model. Langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut.

a) Studi literatur

Studi literatur meliputi dua hal yaitu analisis kurikulum dan analisis teoretis. Analisis kurikulum dilakukan agar pembelajaran kritik sastra sesuai dengan kurikulum. Analisis teoretis dilakukan dengan mengumpulkan referensi tentang model *kotesgu*, nilai *BudAI*, dan materi kritik sastra.

b) Analisis kebutuhan pengembangan menurut dosen dan mahasiswa

Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan model *kotesgu* bermuatan nilai *BudAI* pada pembelajaran kritik sastra menurut dosen dan mahasiswa. Hasil analisis kebutuhan ini dijadikan pertimbangan dalam menyusun desain model *kotesgu*.

c) Penyusunan draf model

Setelah analisis kebutuhan pengembangan selanjutnya disusun draf model *kotesgu* bermuatan nilai *BudAI* pada pembelajaran kritik sastra. Produk yang dikembangkan adalah model pembelajaran. Hasil kegiatan ini yaitu tersusunnya desain model *kotesgu* bermuatan nilai *BudAI* pada pembelajaran kritik sastra.

d) Pengembangan model *kotesgu*

Produk pengembangan berupa model *kotesgu* bermuatan nilai *BudAI* pada pembelajaran kritik sastra.

e) Penerapan model *kotesgu*

Tahap ini merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah produk pengembangan model *kotesgu* bermuatan nilai *BudAI* lebih efektif dalam pembelajaran kritik sastra dibandingkan dengan model sebelumnya.

f) Uji formatif

Uji formatif dilakukan di kelompok sasaran. Kelompok sasaran pada penelitian ini adalah mahasiswa semester empat prodi PBSI UNISSULA yang sedang menempuh mata kuliah kritik sastra.

3.2 Subjek Penelitian

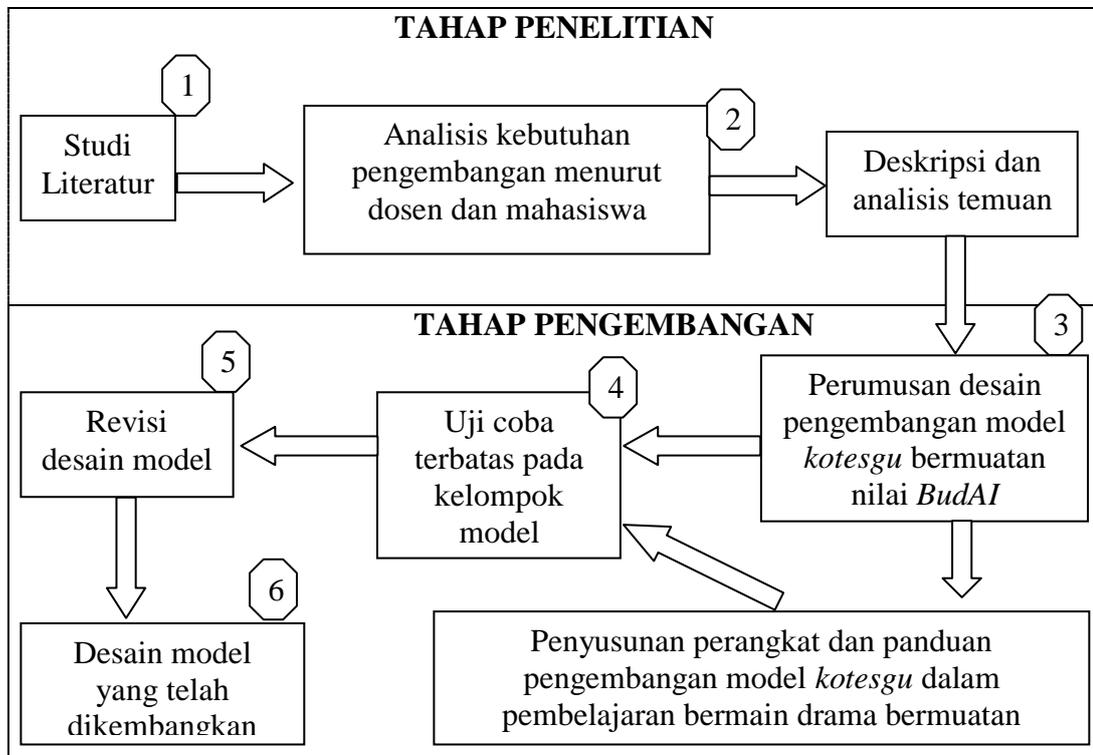
Subjek penelitian ini adalah pengembangan model *kotesgu* bermuatan nilai *BudAI*.

3.3 Variabel Penelitian

Terdapat empat variabel dalam penelitian ini, yaitu model pembelajaran *kotesgu*, nilai *BudAI*, pembelajaran kritik sastra, dan mahasiswa program studi PBSI UNISSULA.

3.4 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan sembilan langkah penelitian yang dipaparkan dalam bagan berikut:



Bagan Desain Penelitian R&D Model *Kotesgu* bermuatan Nilai *BudAI* dalam Pembelajaran Kritik Sastra pada Mahasiswa PBSI UNISSULA

3.5 Sumber Data

Sumber data pada analisis kebutuhan adalah dosen dan mahasiswa dari prodi PBSI UNISSULA Semarang. Sumber data pada uji tes yaitu mahasiswa semester empat peserta mata kuliah kritik sastra dari prodi PBSI FKIP UNISSULA Semarang.

3.6 Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan melalui angket, jurnal, lembar pengamatan/ observasi, dan teknik tes.

a) Angket kebutuhan

Angket kebutuhan pengembangan model pembelajaran ditujukan kepada mahasiswa dan dosen. Dari angket tersebut peneliti memperoleh data awal

mengenai kondisi mahasiswa pada pembelajaran kritik sastra. Peneliti juga mengetahui model pembelajaran kritik sastra yang selama ini digunakan.

b) Jurnal

Jurnal berisi butir-butir pernyataan pengamatan selama proses perkuliahan. Jurnal yang digunakan untuk mengamati proses perkuliahan adalah jurnal dosen dan mahasiswa. Jurnal dosen diisi oleh dosen untuk mengamati perilaku mahasiswa selama proses perkuliahan. Jurnal mahasiswa diisi oleh mahasiswa untuk mencatat kesan mahasiswa terhadap dosen selama perkuliahan.

c) Lembar observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mencatat keaktifan dan kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran kritik sastra.

Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang berisi butir-butir pernyataan tentang sikap dan perilaku mahasiswa pada pembelajaran kritik sastra. Pernyataan tersebut dituliskan pada lembar observasi mahasiswa, sehingga pengambil data tinggal memberi tanda cek saja. Pengambilan data dilakukan oleh mitra peneliti, yaitu dosen PBSI UNISSULA Semarang.

d) Teknik tes

Teknik tes digunakan untuk mengukur keefektifan model *kotesgu* bermuatan nilai *BudAI* dalam pembelajaran kritik sastra pada mahasiswa PBSI UNISSULA Semarang.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan model *kotesgu* bermuatan nilai *BudAI* dalam pembelajaran kritik sastra pada mahasiswa PBSI UNISSULA Semarang. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan rancangan analisis faktor. Data yang diperoleh dikelompokkan menjadi tiga analisis.

a) Teknik analisis data kebutuhan

Teknik yang digunakan yaitu analisis interaktif. Analisis ini dilaksanakan melalui empat komponen, yaitu: reduksi data, sajian data, penarikan simpulan, dan verifikasi. Data tersebut diperoleh dari angket yang ditujukan kepada mahasiswa dan dosen.

b) Teknik analisis data uji coba terbatas

Data uji coba terbatas dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif diperoleh dari data nontes, yaitu data observasi dan jurnal. Analisis data yang dikumpulkan menunjukkan kumpulan informasi uji coba terbatas yang sudah terorganisasi. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengambil simpulan. Melalui penarikan simpulan dari paparan data yang ada, diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan penelitian.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kebutuhan pengembangan model *kotesgu* bermuatan nilai *BudAI* dalam pembelajaran kritik sastra pada mahasiswa PBSI UNISSULA Semarang adalah angket analisis kebutuhan pengembangan menurut dosen dan mahasiswa, lembar observasi motivasi, lembar observasi kreativitas mahasiswa, dan lembar tes.